

**POTENSI WISATA MINAT KHUSUS PANJAT TEBING
DI JAWA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Mengikuti Sidang Skripsi
Departemen Pendidikan Geografi*



Oleh :

LISNA NURDIANTI

1306398

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**POTENSI WISATA MINAT KHUSUS PANJAT TEBING
DI JAWA BARAT**

Oleh
Lisna Nurdianti
1306398

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Lisna Nurdianti 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PERSETUJUAN

**POTENSI WISATA MINAT KHUSUS PANJAT TEBING
DI JAWA BARAT**

Oleh :
Lisna Nurdianti (1306398)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing 1



Ir. Yakub Malik, M.Pd
NIP. 19590101 198901 1 001

Pembimbing 2



Dr. Asep Mulyadi M.Pd
NIP. 19620902199001 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Geografi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ahmad Yani, M.Si
NIP. 19670812 1997021 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya Lisna Nurdianti menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Potensi Wisata Minat Khusus Panjat Tebing di Jawa Barat" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 19 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan



METERAL
TEMPEL
2000
14AJX196882163

Lisna Nurdianti
NIM 1306398

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang selalu tak pernah luput diucapkan atas segala Nikmat dan Karunia yang Allah SWT berikan kepada penulis dan keluarga serta orang-orang yang ada disekitar penulis yang sangat disayangi dan dikasihi. Shalawat serta salam pula bagi Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya sehingga kita dapat berjalan di dalam jalan keselamatan. Serta umatnya yang dirahmati Allah SWT hingga akhir zaman, semoga kita semua termasuk golongan yang dimuliakan dan setia hingga akhir zaman.

Karya tulis berupa skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Kajian dalam skripsi ini yaitu mengenai **POTENSI WISATA MINAT KHUSUS PANJAT TEBING DI JAWA BARAT** Walaupun mengalami beberapa kesulitan, namun Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.

Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini belum sempurna, masih terdapat kekurangan dan kelemahan namun semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, kritik dan saran terkait skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan di Ridhoi oleh Allah SWT. Aamiin.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

Lisna Nurdianti

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan skripsi ini mungkin tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bimbingan, dukungan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada :

- 1 Ketua Departemen Pendidikan Geografi Dr. Ahmad Yani, M.Si beserta dosen dan staff Departemen pendidikan Geografi yang membekali dan memperkaya penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
- 2 Dosen Pembimbing I Ir. Yakub Malik, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan motivasi dan dorongan serta nasehat untuk penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
- 3 Dosen Pembimbing II Dr. Asep Mulyadi M.Pd yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan motivasi dan dorongan serta nasehat untuk penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
- 4 Dr. Iwan Setiawan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan kebebasan kepada saya untuk memilih langkah dalam menyelesaikan perkuliahan.
- 5 Kedua orang tua Alm Lili Kardia dan Sri Nurita, Kedua kakak Lukman Nurdiana dan Dadan Yuniardi Ramdan serta keluarga besar yang sudah mengijinkan penulis untuk dapat menempuh pendidikan lebih tinggi serta doa dan dukungan baik moril maupun materil. Semoga karya kecil ini bisa membuat kalian bangga.
- 6 Sahabat dan teman seperjuangan Winda Noer Fajarwati, Dwi Endah Permatasari, Rizka Bahari, Maryam Silmi, Ani Apriani, Herwan Derry Kartin, Galuh Fasya, M Abia Saepuloh, M. Fahmi Fadhil Rifai, Deajeng Dinda JDL, dan Novriyanto yang selalu menemani dan memberi dorongan motivasi kepada penulis.
- 7 Saudaraku Bregada Kamphita Atyasa 33, kakak dan adik keluarga besar JANTERA GEOGRAFI UPI terimakasih karena telah memberikan pelajaran hidup serta pengalaman yang berharga.

- 8 Teman-teman seperjuangan Geografi 2013 atas kebersamaannya selama ini dalam perkuliahan maupun praktikum lapangan, juga dorongan motivasi dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 9 Teman-teman PSDO dan Mikat Badan Eksekutif Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Geografi Periode 2014-2016 yang telah memberikan pelajaran berorganisasi agar bermanfaat bagi orang lain.
- 10 Teman-teman DPM HMP Geografi periode 2016-2017 yang telah memberikan motivasi serta dorongan untuk menjadi lebih baik lagi dan rasa kekeluargaan yang nyaman.

POTENSI WISATA MINAT KHUSUS PANJAT TEBING DI JAWA BARAT

ABSTRAK

Oleh : Lisna Nurdianti (1306398)

Yakub Malik ¹⁾

Asep Mulyadi ²⁾

Panjat Tebing merupakan salah satu destinasi wisata yang menguji adrenaline. Panjat Tebing di Jawa Barat memiliki potensi yang bisa dikembangkan menjadi destinasi wisata. Wisata Panjat Tebing yang menjadi daya tarik utama yang dimiliki oleh tiga sampel Tebing yang ada di Jawa Barat yakni Tebing 125 di Kabupaten Bandung Barat, Tebing Parang di Kabupaten Parang dan Tebing Batu Lawang di Kabupaten Cirebon. Namun wisata panjat tebing di Jawa Barat masih belum dikembangkan dan dimaksimalkan semua potensinya yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi panjat tebing serta mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata panjat tebing di Jawa Barat serta mengidentifikasi objek dan daya tarik wisata panjat tebing yang dapat dikembangkan di Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengambilan sampel responden wisatawan dilakukan secara accidental sampling dengan jumlah total 100 orang. Analisis data menggunakan persentase untuk pengukuran identitas wisatawan dan aksesibilitas, skala Likert untuk kelengkapan dan kenyamanan dalam penggunaan fasilitas, dan pengharkatan (*skoring*) untuk mengetahui kelas potensi dari aspek aksesibilitas, akomodasi, fasilitas, atraksi, dan aktivitas wisata. Hasil pengukuran dan analisis didapat kesimpulan bahwa secara keseluruhan potensi pariwisata di Tebing 125, Tebing Parang, dan tebing Batu Lawang yaitu termasuk kedalam potensi sedang atau cukup mendukung, daya tarik yang cukup menunjang potensi fisik, aksesibilitas dan sarana prasarana yang menunjang terhadap pengembangan wisata minat khusus berdasarkan parameter. Kriteria pengunjung wisata Panjat Tebing termasuk wisatawan minat khusus. Saran untuk pihak pengelola Panjat Tebing di Jawa Barat agar dapat mengembangkan potensi wisata minat khusus seperti memperbaiki dan menambah fasilitas-fasilitas yang ada.

Kata Kunci : Karakteristik Wisatawan, Potensi Wisata Minat Khusus, Panjat Tebing

A SPECIAL INTEREST TOURISM POTENTIALS OF ROCK CLIMBING IN WEST JAVA

ABSTRACT

By : Lisna Nurdianti (1306398)

Yakub Malik ¹⁾

Asep Mulyadi ²⁾

Rock climbing is one of the tourist destinations that challenge our adrenaline. Rock climbing in West Java has great potential that can be developed into a tourist destination. Rock Climbing tour which is the main attraction that can be found in three cliffs samples in West Java namely 125 cliff in West Bandung Regency, Parang Cliff in Parang Regency and Batu Lawang Cliff in Cirebon Regency. However, the rock-climbing tour in West Java is still not developed and maximized all its potential. This research aims to identify rock climbing potential as well as identify the characteristics of tourists visiting the rock-climbing attraction in West Java and also identify the object and attraction of rock-climbing tourism that can be developed in West Java.

This research uses descriptive methods. The tourist respondent sampling is done by accidental sampling with a total of 100 people. Data analysis uses percentages to measure travelers' identities and accessibility, Likert scales for completeness and comfort in the use of facilities and scoring to know the potential level of accessibility aspects, accommodation, facilities, attractions and tourism activities. The results of measurement and analysis came to the conclusion that the overall potential of tourism in the 125 cliffs, Parang Cliffs, and Batu Lawang Cliffs is included in the potential of moderate or supportive enough, the attraction is quite supportive to support the physical potential, accessibility and infrastructure that encourage the development of special interest tourism based on the parameters. The criteria for visitor of rock-climbing tourism referred to as special interest tourists. Advice to the management of rock climbing in West Java is to be able to develop special interest tourism potential such as improving and adding the existing facilities.

Keywords: Tourist characteristics, tourism potensial of special interest, rock climbing

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR PETA	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi operasional	7
1.7 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
1.8 Penelitian yang relevan	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep Geografi Dalam Pengembangan Pariwisata	15
2.2 Pengertian Pariwisata.....	16
2.3 Aspek Pariwisata.....	21
2.4 Geografi Pariwisata.....	23
2.5 Karakteristik Wisatawan	24
2.6 Pariwisata Minat Khusus	28
2.7 Pengertian Panjat Tebing	31

BAB III : METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Lokasi Penelitian.....	44
3.2 Metode Penelitian	45
3.3 Populasi dan Sampel.....	45
3.4 Variabel Penelitian.....	49
3.5 Instrumen Penelitian	50
3.6 Alat Pengumpul Data.....	50
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.8 Teknik Pengolahan Data	52
3.9 Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Kondisi Fisik Daerah Penelitian	69
4.2 Kondisi Sosial Daerah Penelitian.....	94
4.3 Potensi Pariwisata	112
4.4 Fenomena Geografis Sebagai Daya Tarik Wisata	137
4.5 Respon kunjungan wisatawan.....	145
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	159
BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	166
5.1 Kesimpulan	166
5.2 Implikasi	167
5.3 Rekomendasi.....	168
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data kunjungan wisatawan ke objek wisata di provinsi Jawa Barat.....	3
Tabel 1.2 Penelitian yang relevan	10
Tabel 2.1 Karakteristik Sosio-Demografis wisatawan.....	25
Tabel 2.2 Karakteristik perjalanan wisatawan	26
Tabel 3.1 Populasi wilayah penelitian	46
Tabel 3.2 Sampel wilayah penelitian	48
Tabel 3.3 Skema Hubungan Variabel	50
Tabel 3.4 Teknik pengumpulan data.....	51
Tabel 3.5 Kriteria Presentase	54
Tabel 3.6 Kriteria Pembobotan Skala Likert.....	55
Tabel 3.7 Kriteria interpretasi skor	55
Tabel 3.8 Harkat kelas dan kriteria Aksesibilitas kondisi jalan	57
Tabel 3.9 Harkat kelas dan kriteria Aksesibilitas Jenis transportasi.....	57
Tabel 3.10 Harkat kelas dan kriteria Aksesibilitas Biaya transportasi.....	57
Tabel 3.11 Harkat kelas dan kriteria Aksesibilitas waktu tempuh.....	58
Tabel 3.12 Harkat kelas dan kriteria sarana dan prasarana Akomodasi	58
Tabel 3.13 Harkat kelas dan kriteria sarana dan prasarana Rumah makan.....	59
Tabel 3.14 Harkat kelas dan kriteria sarana dan prasarana tempat parkir	59
Tabel 3.15 Harkat kelas dan kriteria sarana dan prasarana fasilitas kebersihan ...	59
Tabel 3.16 Harkat kelas dan kriteria sarana dan prasarana Tempat ibadah.....	60
Tabel 3.17 Harkat kelas dan kriteria sarana dan prasarana Kesehatan	60
Tabel 3.18 Harkat kelas dan kriteria sarana dan prasarana Toko Cenderamata....	60
Tabel 3.19 Harkat kelas dan kriteria Atraksi wisata ragam atraksi wisata	61
Tabel 3.20 Harkat kelas dan kriteria Atraksi wisata variasi aktivitas wisata.....	61
Tabel 3.21 Harkat kelas dan kriteria Atraksi wisata ragam keunikan	61
Tabel 3.22 Harkat kelas dan kriteria Atraksi wisata Event wisata.....	62
Tabel 3.23 Skor dan nilai kesesuaian pariwisata untuk aspek Aksesibilitas.....	63
Tabel 3.24 Skor dan nilai kesesuaian pariwisata untuk aspek Sarana Prasarana..	63
Tabel 3.25 Skor dan nilai kesesuaian pariwisata untuk aspek Atraksi	63
Tabel 3.26 Prosedur penentuan kelas dukungan pada faktor aksesibilitas	64
Tabel 3.27 Prosedur penentuan kelas dukungan pada faktor sarana prasarana	65
Tabel 3.28 Prosedur penentuan kelas dukungan pada faktor Atraksi wisata.....	65
Tabel 3.29 Penilaian potensi aksesibilitas, sarana prasarana dan atraksi wisata ..	66
Tabel 3.30 Pedoman Observasi Tebing	67
Tabel 4.1 Curah hujan rata-rata tahunan Kabupaten Bandung Barat.....	70
Tabel 4.2 Guna Lahan Kabupaten Cirebon.....	89
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk Kecamatan Padalarang.....	94
Tabel 4.4 Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Padalarang	95
Tabel 4.5 Usia wisatawan yang berkunjung ke Wisata Panjat Tebing 125	96
Tabel 4.6 Jenis Kelamin wisatawan berkunjung ke wisata Panjat Tebing 125	97
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan terakhir wisatawan Panjat Tebing 125.....	98
Tabel 4.8 Kota Asal wisatawan Panjat Tebing 125	99

Tabel 4.9	Kepadatan Penduduk Kecamatan Tegalwaru	100
Tabel 4.10	Jenis Kelamin Kecamatan Tegalwaru.....	101
Tabel 4.11	Usia wisatawan yang berkunjung ke wisata Panjat Tebing Parang	102
Tabel 4.12	Jenis Kelamin wisatawan Panjat Tebing Parang.....	103
Tabel 4.13	Tingkat Pendidikan Terakhir wisatawan Panjat tebing Parang	103
Tabel 4.14	Kota asal wisatawan panjat tebing Parang.....	104
Tabel 4.15	Luas wilayah dan Jumlah penduduk di Kecamatan Gempol	106
Tabel 4.16	Jumlah Penduduk Menurut jenis kelamin di Kecamatan Gempol....	106
Tabel 4.17	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Gempol	107
Tabel 4.18	Mata Pencaharian Penduduk Desa Gempol	107
Tabel 4.19	Usia wisatawan yang berkunjung ke Tebing Batu lawang	108
Tabel 4.20	Jenis kelamin wisatawan Panjat tebing Batu Lawang	109
Tabel 4.21	Tingkat pendidikan terakhir wisatawan Panjat tebing Batu Lawang	110
Tabel 4.22	Kota asal wisatawan panjat tebing Batu Lawang.....	111
Tabel 4.23	Kesulitan Wisatawan dalam perjalanan ke Tebing 125	113
Tabel 4.24	Jenis Kendaraan yang Dapat mencapai Tebing 125	114
Tabel 4.25	Biaya Angkutan menuju Tebing 125	115
Tabel 4.26	Waktu tempuh menggunakan kendaraan ke tebing 125	116
Tabel 4.27	Skor dan nilai Potensi wisata untuk Aksesibilitas Tebing 125	116
Tabel 4.28	Kelengkapan Fasilitas Pariwisata tebing 125.....	119
Tabel 4.29	Hasil Pengharkatan potensi pariwisata sarana prasarana tebing 125	120
Tabel 4.30	Hasil Pengharkatan potensi Pariwisata aspek atraksi wisata	121
Tabel 4.31	Atraksi dan aktifitas wisata panjat tebing 125	121
Tabel 4.32	Kesulitan wisatawan menuju wisata panjat tebing Parang	122
Tabel 4.33	Jenis Kendaraan yang dapat mencapai tebing Parang	122
Tabel 4.34	Biaya angkutan menuju Tebing Parang	123
Tabel 4.35	Waktu tempuh menggunakan kendaraan menuju tebing Parang	124
Tabel 4.36	Skor dan nilai potensi untuk aspek aksesibilitas Tebing Parang	124
Tabel 4.37	Kelengkapan Fasilitas Pariwisata Tebing Parang	127
Tabel 4.38	Hasil Pengharkatan potensi sarana prasarana Tebing Parang	128
Tabel 4.39	Hasil pengharkatan potensi pariwisata aspek atraksi tebing parang.	129
Tabel 4.40	Atraksi dan aktifitas wisata panjat tebing parang	129
Tabel 4.41	Kesulitan wisatawan menuju wisata panjat tebing batu lawang	130
Tabel 4.42	Jenis kendaraan menuju tebing batu lawang.....	130
Tabel 4.43	Biaya angkutan menuju tebing batu lawang	131
Tabel 4.44	Waktu tempuh menggunakan kendaraan menuju batu lawang.....	132
Tabel 4.45	Skor dan nilai potensi wisata untuk aspek aksesibilitas TBL	132
Tabel 4.46	Kelengkapan fasilitas pariwisata tabing batu lawang	134
Tabel 4.47	Hasil pengharkatan potensi pariwisata sarana prasarana TBL.....	135
Tabel 4.48	Hasil pengharkatan potensi pariwisata aspek atraksi TBL	136
Tabel 4.49	Atraksi dan aktivitas wisata panjat tebing batu lawang	136
Tabel 4.50	Pedoman observasi tebing 125.....	137
Tabel 4.51	Pedoman observasi tebing Parang	139
Tabel 4.52	Pedoman Observasi tebing Batu Lawang	142
Tabel 4.53	Sumber informasi wisatawan terhadap wisata panjat tebing	145

Tabel 4.54 Intensitas kunjungan wisatawan terhadap destinasi WPT	146
Tabel 4.55 Jenis kendaraan wisatawan untuk mengunjungi WPT.....	147
Tabel 4.56 Rekan berkunjung wisatawan terhadap destinasi WPT	149
Tabel 4.57 Alasan kunjungan wisatawan mengunjungi wisata panjat tebing.....	150
Tabel 4.58 Lama kunjungan wisatawan mengunjungi wisata panjat tebing.....	152
Tabel 4.59 Penginapan wisatawan panjat tebing	153
Tabel 4.60 Tempat makan wisatawan panjat tebing	155
Tabel 4.61 Atraksi wisata panjat tebing yang menarik	156
Tabel 4.62 Atraksi wisata yang dilakukan wisatawan di lokasi WPT	157
Tabel 4.63 Kepuasan berwisata di lokasi wisata panjat tebing.....	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh batuan beku.....	36
Gambar 2.2 Contoh batuan sedimen	36
Gambar 2.3 Alaska Grade System	43
Gambar 3.1 Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat	44
Gambar 3.2 Peta Populasi Wilayah Penelitian.....	47
Gambar 4.1 Penggunaan Lahan Kabupaten Cirebon	89
Gambar 4.2 Diagram Kepadatan penduduk di Kecamatan Padalarang, 2017	94
Gambar 4.3 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kec. Padalarang.....	96
Gambar 4.4 Diagram Usia Wisatawan yang berkunjung ke WPT 125.....	97
Gambar 4.5 Diagram Jenis Kelamin Wisatawan yang berkunjung ke WPT 125 .	97
Gambar 4.6 Diagram Tingkat Pend. Wisatawan yang berkunjung ke WPT 125 .	98
Gambar 4.7 Grafik Kota Asal Wisatawan yang berkunjung ke WPT 125	99
Gambar 4.8 Diagram Usia Wisatawan yang berkunjung ke WPT Parang	102
Gambar 4.9 Diagram Jenis Kelamin Wisatawan berkunjung ke WPT Parang...	103
Gambar 4.10 Diagram Tingkat Pend. Wisatawan berkunjung ke WPT Parang .	104
Gambar 4.11 Grafik Kota Asal Wisatawan yang berkunjung ke WPT Parang ..	105
Gambar 4.12 Diagram Usia Wisatawan yang berkunjung ke WPT Parang	109
Gambar 4.13 Diagram Jenis Kelamin Wisatawan ke WPT Batu Lawang.....	110
Gambar 4.14 Diagram Tingkat Pend. Wisatawan ke WPT Batu Lawang	110
Gambar 4.15 Grafik Kota Asal Wisatawan berkunjung ke WPT Batu Lawang..	112
Gambar 4.16 Diagram Kesulitan Wisatawan ke Wisata Panjat Tebing 125.....	113
Gambar 4.17 Kondisi jalan menuju Tebing 125	114
Gambar 4.18 Saung yang disediakan pengelola untuk wisatawan beristirahat ..	117
Gambar 4.19 Warung di Wisata Panjat Tebing 125	117
Gambar 4.20 Diagram Kesulitan Wisatawan di Perjalanan ke Tebing Parang...	122
Gambar 4.21 <i>Sky Lodge</i> (Hotel gantung).....	125
Gambar 4.22 Warung yang disediakan oleh pengelola wisata tebing parang	126
Gambar 4.23 Souvenir yang ada di lokasi Wisata Panjat Tebing Parang ..	127
Gambar 4.24 Diagram Kesulitan Wisatawan di Perjalanan ke Batu Lawang.....	130
Gambar 4.25 Warung di wisata tebing Batu lawang.....	133
Gambar 4.26 Tebing 125.....	138
Gambar 4.27 Tebing Parang	140
Gambar 4.28 Rute Pemanjatan Gunung Parang.....	141
Gambar 4.29 Pemandangan dari Puncak Gunung Parang	142
Gambar 4.30 Tebing Batu Lawang	143
Gambar 4.31 Diagram Informasi Wisatawan WPT di Jawa Barat	145
Gambar 4.32 Diagram Intensitas Kunjungan Wisatawan Wisata Panjat Tebing	146
Gambar 4.33 Diagram Jenis Kendaraan Wisatawan untuk Mengunjungi WPT.	148
Gambar 4.34 Diagram Rekan Kunjungan Wisatawan Ke Wisata Panjat Tebing	149
Gambar 4.35 Diagram Alasan Kunjungan Wisatawan Mengunjungi WPT	151
Gambar 4.36 Diagram Lama Kunjungan Wisatawan di Lokasi WPT.....	152

Gambar 4.37 Diagram Penginapan Wisatawan Mengunjungi WPT	153
Gambar 4.38 Diagram Tempat Makan Wisatawan Mengunjungi WPT.....	155
Gambar 4.39 Diagram Kegiatan Wisata yang Menarik di WPT	156
Gambar 4.40 Diagram Aktifitas Wisata yang Menarik di Wisata Panjat Tebing	157
Gambar 4.41 Diagram Kepuasan Berwisata di Lokasi Wisata Panjat Tebing....	158

DAFTAR PETA

Peta 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Padalarang.....	74
Peta 4.2 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Padalarang.....	75
Peta 4.3 Peta Jenis Tanah Kecamatan Padalarang	76
Peta 4.4 Peta Formasi Batuan Kecamatan Padalarang.....	77
Peta 4.5 Peta Administrasi Kecamatan Tegalwaru	83
Peta 4.6 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Tegalwaru	84
Peta 4.7 Peta Jenis Tanah Kecamatan Tegalwaru	85
Peta 4.8 Peta Formasi Batuan Kecamatan Tegalwaru	86
Peta 4.9 Peta Administrasi Kecamatan Gempol	90
Peta 4.10 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Gempol	91
Peta 4.11 Peta Jenis Tanah Kecamatan Gempol	92
Peta 4.12 Peta Formasi Batuan Kecamatan Gempol.....	93